



**INDONESIA INDICATOR**

---

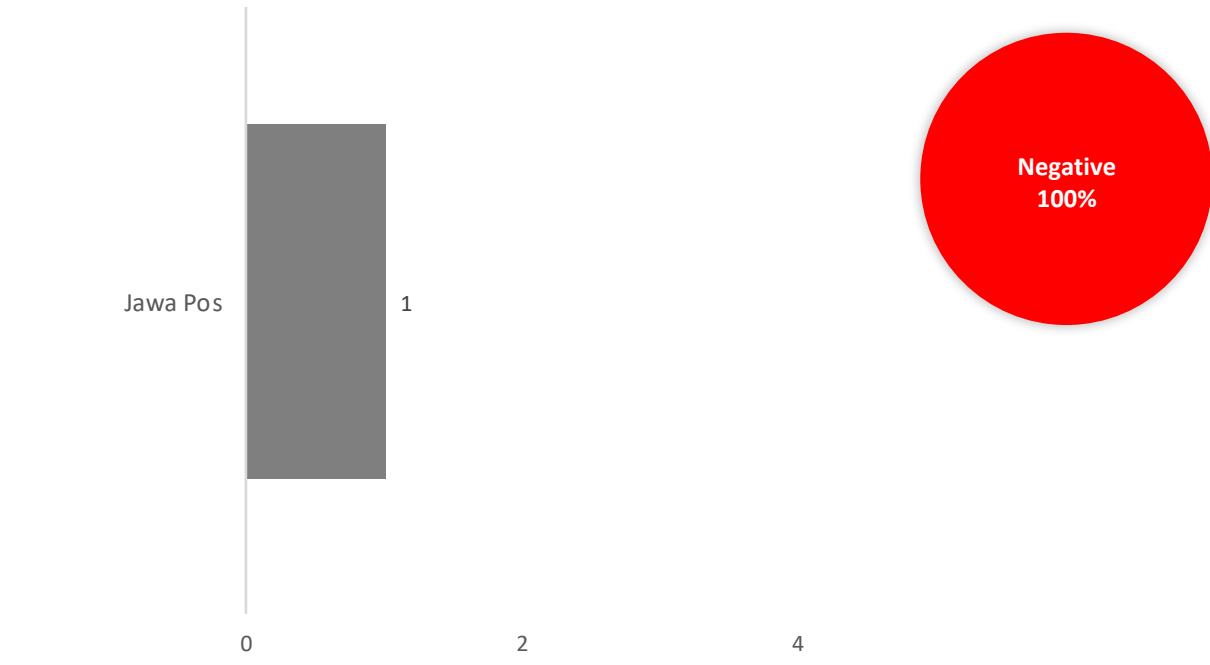
# **LAPORAN MEDIA CETAK**

**Pj. Gubernur Jawa Tengah  
Komjen Pol (Purn) Drs. Nana Sudjana A.S., M.M  
(16 Januari 2025)**

## Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
1	1	0	0	1

## Daily Statistic



## Table Of Contents : 16 Januari 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	16 Januari 2025	Jawa Pos	Dua Organisasi Masyarakat di Blora Bentrok	10	Negative	

<b>Title</b>	<b>Dua Organisasi Masyarakat di Blora Bentrok</b>		
<b>Media</b>	Jawa Pos	<b>Reporter</b>	tos/lin/khim/ant/dri
<b>Date</b>	2025-01-16	<b>Tone</b>	Negative
<b>Page</b>	10	<b>PR Value</b>	
<b>Summary</b>	<p>Dua organisasi masyarakat (ormas) di Blora bentrok belasan orang mengalami luka-luka. Insiden tersebut terjadi Selasa (14/1) ketika sekitar 3 ribu anggota Gerakan Rakyat Indonesia Bersatu (GRIB) Jaya dari berbagai daerah di Jawa Tengah mendatangi Blora.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mereka tiba di alun-alun dengan mobil, sepeda motor, hingga bus. Mereka bertujuan melaporkan Ketua Majelis Pimpinan Cabang (MPC) Pemuda Pancasila (PP) Blora Munaji atas dugaan ujaran kebencian. Namun, situasi memanas hingga berujung bentrokan. Massa GRIB Jaya dan PP baku hantam di jalanan Mereka juga merusak sejumlah kendaraan.</li> <li>- Akibatnya, satu mobil dan beberapa sepeda motor rusak parah Kapolres Blora. AKBP Wawan Andi Susanto mengungkapkan, bentrokan terjadi di dua lokasi. Yaitu, Jalan Blora-Rembang tepatnya di Kelurahan Karangjati. Dilokasi tersebut, delapan korban mengalami luka. Dilokasi kedua, yakni Jalan Blora-Purwodadi, Kecamatan Kunduran, empat korban terluka.</li> </ul>		

## Dua Organisasi Masyarakat di Blora Bentrok

### Belasan Orang Terluka, Sejumlah Kendaraan Rusak

**BLORA** – Dua organisasi masyarakat (ormas) di Blora bentrok. Belasan orang mengalami luka-luka.

Insiden tersebut terjadi Selasa (14/1) ketika sekitar 3 ribu anggota Gerakan Rakyat Indonesia Bersatu (GRIB) Jaya dari berbagai daerah di Jateng mendatangi Blora. Mereka tiba di alun-alun dengan mobil, sepeda motor, hingga bus. Mereka bertujuan melaporkan Ketua Majelis Pimpinan Cabang (MPC) Pemuda Pancasila (PP) Blora Munaji atas dugaan ujaran kebencian. Namun, situasi memanas hingga berujung bentrokan. Massa GRIB Jaya dan PP baku hantam di jalanan. Mereka juga merusak sejumlah kendaraan. Akibatnya, satu mobil dan beberapa sepeda motor rusak parah.

Kapolres Blora AKBP



**RINGSEK:** Mobil dan beberapa sepeda motor yang rusak sesuai bentrokan antara massa GRIB Jaya dan Pemuda Pancasila di Blora, Selasa (14/1).

Wawan Andi Susanto mengungkapkan, bentrokan terjadi di dua lokasi. Yaitu, Jalan Blora-Rembang , tepatnya di Kelurahan Karangjati. Di lokasi tersebut, delapan korban mengalami luka. Di lokasi kedua, yakni Jalan Blora-Purwodadi, Kecamatan Kunduran, empat korban terluka.

"Situasi sudah aman terkendali dan kondusif," tegas Wawan kepada *Jawa Pos*

*Radar Kudus* kemarin (15/1).

Kepala Bidang Pelayanan RSUD Blora dr Farida Laela menyampaikan, lima korban dirawat di IGD. Namun, empat orang di antara mereka sudah pulang. "Sementara satu lainnya menunggu dipindahkan ke bangsal untuk perawatan lebih lanjut," katanya.

Divisi Hukum DPD GRIB Jaya Jateng Subandi menegaskan, pihaknya

melaporkan Munaji ke Polres Blora atas dugaan pelanggaran UU ITE. "Kami sakit hati dengan ucapan Munaji. Tetapi, kami tidak mau membalas tindakannya dengan kekerasan. Kami memilih jalur hukum agar masalah ini ditangani secara adil," tegasnya.

Dia pun meminta kepolisian segera memproses laporan tersebut.

Di tempat terpisah, Munaji

membenarkan bahwa dirinya tidak menyukai keberadaan GRIB Jaya di wilayah Blora. Dia mempertanyakan legalitas organisasi tersebut dan menuding GRIB sebagai kelompok preman.

"Blora bukan tempat sembarangan. Kalau GRIB ingin berdiri di sini, legalitasnya harus jelas. Jangan hanya menjadi organisasi untuk kepentingan pribadi," ujarnya.

Polres Blora tengah menangani laporan GRIB Jaya dan mengusut bentrokan tersebut. "Kami segera meminta keterangan dari kedua pihak," tambah Wawan.

Keributan itu sampai membuat Bupati Blora Arief Rohman turun tangan. Dia kemarin mendamaikan dua ormas tersebut. "Ormas PP dan GRIB sepakat berdamai. Mereka membuat surat pernyataan yang ditandatangani kedua pihak dengan disaksikan forum komunikasi pimpinan daerah hari ini (kemarin, Red)," tegasnya. (tos/lin/khim/ant/dri)